

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19 PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI
GERAKAN TADARUS AL-QUR'AN DI
DESA BANYUANYAR LOR**

Lokasi:

Banyuanyar Lor, Gending, Probolinggo



Disusun Oleh :

ROFIQOTUL FIRDAUSIYAH

NIM/NPM : 1730600674

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

DAFTAR ISI..... ii

Abstrak..... 1

Kata Pengantar..... 2

BAB I PENDAHULUAN..... 4

A. Analisis Situasi..... 4

B. Alasan Memilih Program..... 4

BAB II METODE PELAKSANAAN..... 6

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan..... 6

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... 7

C. Manfaat Program..... 8

D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program..... 8

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... 10

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata dilapangan..... 10

B. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 11

C. Rencana tahap selanjutnya..... 12

BAB IV PENUTUP..... 13

A. Kesimpulan..... 13

B. Saran..... 13

DAFTAR PUSTAKA..... 15

LAMPIRAN..... 16

Abstrak

Pada awal tahun 2022 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona (COVID-19) yang menginfeksi seluruh negara di dunia. Bahkan sampai sekarang virus ini menjadi bahan pemberitaan berulang-ulang baik melalui media cetak maupun media elektronik. Pemerintah tidak tinggal diam dalam menangani virus yang sedang mewabah ini. Beberapa langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus virus ini. Salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai infeksi COVID-19, pemerintah menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak, memakai masker, tidak keluar rumah, tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, contohnya masyarakat tidak memakai masker ketika keluar rumah, berkerumunan selain itu masih banyak juga yang dapat menjadi mediator penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar. Masyarakat Indonesia menganggap enteng virus ini dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah. Dengan beberapa perilaku masyarakat yang tidak mematuhi himbauan pemerintah. Oleh karena itu saya mengadakan program kespritualan yang berguna untuk mengisi kekosongan waktu masyarakat selama masa pandemi, serta melakukan pembiasaan cuci tangan, bersih-bersih agar tidak terjangkit COVID-19. Tidak hanya itu program yang saya selenggarakan ini meningkatkan masyarakat untuk beribadah memohon perlindungan agar dijauhkan dari COVID-19. Dan saya sangat bersyukur program ini berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur diiringi dukungan Ibu RT dan Pengasuh musholla walaupun ada sedikit hambatan. Sebagai bukti bahwa program ini berjalan dengan lancar saya merekam beberapa kegiatan yang dikemas dalam bentuk video dokumenter sebagai tugas akhir untuk diupload di youtube.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dengan segenap kemampuan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, Sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini.
4. Kh. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Dosen Muallim Wijaya, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing (Reviewer) kami, terimakasih atas bimbingannya.
7. Masyarakat RT 03/RW 01/ Desa Banyuanyar lor terimakasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat selesai.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah dan mendapat syafaatnya.

Kami sadar bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu selagi kritik dan saran yang dapat membangun kami, kami sebagai penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada dalam laporan ini.

Paiton, 4 Juni 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Virus yang pada saat ini buming berasal dari negara adidaya Cina yang bisa kita sebut dengan Covid-19, World Health Organization(WHO)menjelaskan bahwa corona virus adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.Penyebaran virus ini sangatlah cepat dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia, Hal ini tentu meresahkan masyarakat karena berdampak pada perekonomian, pendidikan,kesehatan,dan pekerjaan. Pada saat ini pun berita tentang kasus wabah virus corona masih hangat untuk diperbincangkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat sendiri bagaimana cara menghindari ataupun mencegah wabah virus itu untuk masuk ke dalam lingkungan sekitar mereka.Corona virus adalah penyakit yang sedang berlangsung tahun 2019 (COVID-19),yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut-akut corona virus 2 (SARS-CoV-2).Wabah ini pertamakali diidentifikasi di wuhan,cina,pada Desember 2019.Organisasi kesehatan dunia menyatakan wabah itu sebagai kesehatan masyarakat darurat dari kepedulian internasional pada 30 januari,dan pandemi pada 11 maret dan saat ini lebih dari 6,37 juta kasus COVID-19 dan telah dilaporkan lebih dari 188 negara dan wilayah,yang mengakibatkan lebih dari 379.000 kematian,lebih dari 2,72 juta orang telah pulih kembali.Virus ini dapat menyebar diantara orang-orang selama kontak dekat,paling sering melalui tetesan kecil yang dihasilkan oleh batuk,bersin dan berbicara.Gejala umum dari virus ini adalah demam,batuk sesak napas,dan kehilangan indra penciuman. Tidak ada vaksin yang diketahui atau pengobatan anti virus khusus, pengobatan primer adalah terapi suportif. Tindakan pencegahan yang disarankan termasuk mencuci tangan,menutup mulut saat batuk,menjaga jarak dengan orang lain,mengenakan masker dan tidak keluar rumah. Oleh karna itu program saya ini melatih masyarakat untuk hidup bersih, banyak beribadah dengan lebih khusuk memohon perlindungan kepada Allah, yang saya kemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtubeguna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton juga dapat meningkatkan ibadah mereka selama masa pandemi.Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/mPO7bHnHM4k>

B. Alasan Memilih Program

Desa Banyuanyar lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo ini adalah desa yang bisa dikatakan zona merah sebab tetangga desa ini sudah ada yang terpapar virus corona oleh karna itu penjagaan didesa ini lebih diperketat dan dijaga oleh penjaga khusus yang diutus oleh kepala desa. Oleh karna itu saya memilih program ini untuk mengisi kekosongan waktu masyarakat desa Banyuanyar lor, lebih-lebih di bulan suci ramadhan dengan program ini masyarakat desa banyuanyar lor dapat meningkatkan ibadah mereka dengan bertadarus Al-quran untuk anak-anak desa Banyuanyar lor dapat mengisi kekosongan waktu mereka dengan belajar ilmu tajwid yang waktu masuknya hanya tiga kali pertemuan dalam satu minggu.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, kami juga melakukan wawancara terhadap kepala desa hasilnya yaitu kepala desa sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini. Apalagi saat ini keadaan sangat mengkhawatirkan sejak adanya pandemi covid-19 ini. Tadarus Al-quran dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu di bulan ramadhan, agar waktu yang dimiliki oleh masyarakat tetap produktif meskipun hanya di rumah saja. Tidak hanya itu upaya melakukan tadarus Al-quran disini agar mendekatkan diri kepada Allah memohon dijauhi dari wabah corona.

Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu sebagai berikut:

- Tadarus secara bergilir antara ibu-ibu dan anak-anak di Musholla desa Banyuanyar lor, Gending, Probolinggo.
- Pematerian Tajwid kepada Anak-anak Desa Banyuanyar lor.
- Membaca Doa-doa penangkal wabah Covid-19.
- Melakukan bersih-bersih Musholla serta menyediakan tempat cuci tangan sebelum masuk Musholla.

2. Tahap pelaksanaan

Ketika Ibu RT dan Pengasuh musollah desa Banyuanyar lor menyetujui program ini, kegiatan pertama yang saya lakukan sosialisasi kepada masyarakat desa banyuanyar lor tentang COVID-19 dengan beberapa penjagaan yang sudah ada saya mengajak masyarakat desa banyuanyar lor untuk mendekatkan diri kepada Allah supaya dilindungi dari virus yang sedang mewabah saat ini, Dan Alhamdulillah masyarakat menanggapi dengan semangat adanya tadarus Al-quran ini begitu pula dengan program pendalaman ilmu tajwid kepada anak-anak mereka yang berguna untuk mengisi waktu mereka selama libur sekolah.

3. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan video dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

4. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui beberapa medsos seperti ig, facebook, wa, dan telegram. Video yang kami sebar disini adalah tentang tata cara menanam tanaman obat keluarga dan pengolaannya. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal terhadap kegiatan ini, dengan adanya program ini masyarakat desa banyuanyar lor tidak hanya melakukan penjagaan dari luar seperti halnya memakai masker, cuci tangan dll dengan program ini masyarakat desa banyuanyar lor juga dapat meningkatkan ibadah mereka dengan ber tadarus Al-quran, Selain itu saya juga meminta pendapat masyarakat terkait adanya program ini.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei
-------------------------	------------------

	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi	✓			
Tahap pelaksanaan kegiatan		✓	✓	✓
Pembuatan Video Tadarus qur'an		✓		
Penyebaran Video			✓	
Evaluasi				✓

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami, desa Banyuanyar lor, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo.

A. Manfaat Program

Adapun manfaat Tadarus Al-quran adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat mengisi kekosongan waktunya ketika dalam keadaan pandemi.
2. Masyarakat dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah di masa pandemi guna meminta perlindungan.
3. Masyarakat menyadari bahwa kebersihan itu penting.
4. Anak- Anak Desa Banyuanyar lor dapat mengetahui ilmu tajwid secara benar.

B. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan

1	Perangkat Desa	
	a.Pengasuh Musholla dan Ketua RT Desa Banyuanyar Lor	Memberikan partisipasi kepada kami agar masyarakat desa Banyuanyar lor dapat mengisi kekosongan waktunya selama masa pandemi.
	b. Anak-anak desa banyuanyar lor	Melakukan pematerian tentang covid-19 Dan Tajwid Al-quran yang tepat.
	c.Teman	Membantu proses editing video.
2	Instansilainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang saya rangkai dalam langkah mencegah COVID-19, Terlebih dahulu saya merencanakan melakukan wawancara terhadap Kepala desa Banyuanyar lor akan tetapi Bapak kepala desa memasrahkan terhadap Rt desa dan Pengasuh musollah karna lokasi keduanya lebih dekat dengan kegiatan program ini. Dalam hal ini saya melakukan kegiatan awal dengan sosialisasi terlebih dahulu tentang masalah COVID-19 ini, bagaimana cara mencegahnya, bagaimana cara mencuci tangan, dan masyarakat pun merespon dengan baik sosialisasi yang saya sampaikan. dalam melakukan PKM ini, Saya berkoordinasi dan bekerja sama dengan perangkat desa demi kelancaran program ini, dan saya sebagai peserta PKM perlu bimbingan dengan pihak penting di desa banyuanyar lor sebagai pengetahuan bagaimana kegiatan masyarakat desa banyuanyar lor agar program saya ini tidak mengganggu aktivitas masing-masing masyarakat.

Langkah kedua Tahap Pelaksanaan, Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan pencegahan COVID-19 melalui gerakan tadarus Al-quran masyarakat melakukan kegiatan program yang kami rangkai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama, yaitu tadarus ibu-ibu dilakukan setelah tarawih, mencuci tangan sebelum masuk musholla, bersih-bersih musholla yang dilakukan di pagi hari sebelum pendalaman ilmu tajwid berlangsung.

Langkah ketiga dan keempat yaitu pembuatan dan penyebaran vidio yang telah kami lakukan Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan video dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. penayangan vidio ini melalui laman You Tube yang ditonton oleh penonton

sebagai bukti bahwa vidio yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga bisa ditonton oleh publik luas. Link vidio You Tube juga kami sebarkan melalui berbagai sosial media yaitu Whatshapp, Facebook dan Instagram untuk mengetahui kegiatan PKM kami. Berikut adalah Link vidionya:

<https://youtu.be/mPO7bHnHM4k>

Dari vidio yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan vidio yang sempurna, oleh karna itu kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton vidio kami itu sangatlah penting. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di You Tube dan ada pula yang memberi kritik secara langsung. Dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat beberapa dari mereka mengucapkan banyak cara untuk menebar kebaikan, Namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa vidio yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid ini kurang lebih selama 1 bulan lamanya mulai dari pendaftaran online, aupload proposal, sampai dengan kegiatan PKM. dan kegiatan PKM ini dilakukan didesa masing-masing mahasiswa, dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, dan Alhamdulillah kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar.

Tahap terakhir dalam PKM ini adalah evaluasi, Pada tahap ini saya mengevaluasi program yang saya lakukan yaitu sosialisasi, tadarus Al-quran, pendalaman ilmu tajwid, mencuci tangan sebelum masuk musholla, bersih-bersih musholla. saya mengevaluasi apakah masyarakat senang dengan adanya proram ini?. Dengan hasil wawancara terhadap ibu RT tanggapan masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik dan berguna.

B. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Adapun Faktor pendukung agar terlaksannya kegiatan yang direncanakan yaitu:

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Dukungan keluarga terutama kedua orang tua yang memberikan semangat dalam melakukan program PKM.

- c. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Banyuanyar lor kecamatan Gending.
- d. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- e. Antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan program PKM 2022
- f. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah diadakan sosialisasi.
- g. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor penghambat :

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- b. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM tematik melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Angka masalah positif COVID-19 di Indonesia terus melaju dengan cepat dan semakin mengawatirkan. Rendahnya kesadaran sebagian besar masyarakat, ditambah minimnya sarana- prasarana kesehatan yang dapat mendorong kasus positif untuk menanjak naik. tercatat, pertanggal 16 april 2022 saja, angka positif sudah mencapai hampir 5516 orang, yang tersebar di 34 provinsi. angka tersebut sangat meningkat jika kita melihat angka orang dalam resiko (ODR), orang dalam pemantauan (ODP), dan pasien dalam pemantauan (PDP). Beragam respon masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19, ada yang disiplin mentaati berbagai himbauan pemerintah dengan kerja dari rumah (WFH), ada yang masih beraktifitas ditempat kerja dengan tetap memperhatikan jarak tetapi ada juga yang sama sekali tidak mempedulikan himbauan pemerintah.

pelaksanaan PKM yang saya lakukan melalui gerakan tadarus Al-quran didesa Banyuanyar lor ini guna untuk mengisi kekosongan waktu masyarakat lebih-lebih di bulan ramadhan, masyarakat dapat meningkatkan ibadah mereka dengan adanya program ini.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukan, program yang saya lakukan yaitu sosialisasi, tadarus Al-quran, pendalaman ilmu tajwid, mencuci tangan sebelum masuk musholla, bersih-bersih musholla. saya mengevaluasi apakah masyarakat senang dengan adanya program ini?. Dengan hasil wawancara terhadap ibu RT tanggapan masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik dan berguna.

Manfaat dari program yang saya lakukan adalah Masyarakat dapat mengisi kekosongan waktunya ketika dalam keadaan pandemi, Masyarakat dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah di masa pandemi guna meminta perlindungan, Masyarakat menyadari bahwa kebersihan itu penting, Anak- Anak Desa Banyuanyar lor dapat mengetahui ilmu tajwid secara benar.

B. Saran

1. Saran bagi Masyarakat:
 - a. Tidak keluar rumah jika itu tidak begitu penting.

- b. Menggunakan masker ketika keluar rumah.
- c. Menjaga jarak satu sama lain.
- d. Masyarakat harus tetap tenang namun, masyarakat harus tetap waspada.

2. Saran bagi Pemerintah

- a. Pemerintah membatasi masyarakat untuk keluar rumah.
- b. Menganjurkan masyarakat agar selalu cuci tangan.
- c. menghimbau masyarakat agar tidak melakukan kerumunan.

DAFTAR PUSTAKA

https://en.m.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic&usg.

Membaca Virus Corona di ZamanDusta | Jatim TIMES.

<https://Update> Virus Corona di Dunia

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



kegiatan Cuci tangan sebelum Masuk mushollah



kegiatan bersih-bersih sebelum pendalaman ilmu tajwid



kegiatan pendalaman ilmu tajwid



Kegiatan sosialisasi kepada ibu-ibu desa Banyuanyar lor



Kegiatan tadarus Al-quran ibu-ibu



Kegiatan tadarus anak-anak desa Banyuanyar lor



Foto bersama ibu RT desa banyuanyar lor

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pencegahan COVID-19 melalui gerakan Tadarus Al-quran didesa Banyuanyar lor

Lokasi : Desa Banyuanyar lor, Kecamatan Gendin, Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Rofiqotul Firdausiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : MUALLIM WIJAYA, M.pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai

			dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2022
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)